

	PEMBERIAN PENCAHAR SUPPOSITORIA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1938/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 23 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS.	
PENGERTIAN	Melakukan pemberian obat pencahar melalui anus ke dalam rectum dan kolon sigmoid		
TUJUAN	1. Melancarkan BAB (Buang Air Besar) 2. Menstimulasi BAB 3. Membuat pola BAB teratur		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	A. Persiapan Alat: 1. Sarung tangan bersih 2. Pelumas / jelly 3. Pispot 4. Pengalas 5. Obat pencahar suppositoria 6. Handuk 7. Air dan tisu B. Persiapan Petugas dan Pasien 1. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan 2. Siapkan Alat 3. Beri privasi 4. Posisikan pasien pada posisi <i>fowler</i> atau <i>semi fowler</i> C. Prosedur 1. Gunakan sarung tangan 2. Buka pembungkus dan beri sedikit pelumas pada obat suppositoria 3. Regangkan bokong lalu masukkan obat pencahar suppositoria seperti sedang menusuk dan melewati internal dan eksternal spincter perianal 4. Pastikan obat suppositoria tidak terdapat pada feses, karena jika difeses akan tidak efektif 5. Bila pasien sudah ada sensasi BAB pasang pispoy dan persilahkan pasien BAB 6. Gunakan sarung tangan 7. Buka pembungkus dan beri sedikit pelumas pada obat suppositoria		

	PEMBERIAN PENCAHAR SUPPOSITORIA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1938/2024	No. Revisi : 2	Halaman : 2/2
PROSEDUR	8. Regangkan bokong lalu masukkan obat pencahar suppositoria seperti sedang menusuk dan melewati internal dan eksternal spincter perianal 9. Pastikan obat suppositoria tidak terdapat pada feses, karena jika difeses akan tidak efektif 10. Bila pasien sudah ada sensasi BAB pasang pispoy dan persilahkan pasien BAB. 11. Gunakan sarung tangan 12. Buka pembungkus dan beri sedikit pelumas pada obat suppositoria 13. Regangkan bokong lalu masukkan obat pencahar suppositoria seperti sedang menusuk dan melewati internal dan eksternal spincter perianal 14. Pastikan obat suppositoria tidak terdapat pada feses, karena jika difeses akan tidak efektif 15. Bila pasien sudah ada sensasi BAB pasang pispoy dan persilahkan pasien BAB 16. Gunakan sarung tangan 17. Buka pembungkus dan beri sedikit pelumas pada obat suppositoria 18. Regangkan bokong lalu masukkan obat pencahar suppositoria seperti sedang menusuk dan melewati internal dan eksternal spincter perianal 19. Pastikan obat suppositoria tidak terdapat pada feses, karena jika difeses akan tidak efektif 20. Bila pasien sudah ada sensasi BAB pasang pispoy dan persilahkan pasien BAB 21. Untuk pasien yang dapat berjalan, pasien dapat dianjurkan ke toilet 22. Bersihkan daerah bokong dengan menggunakan air dan tisu 23. Angkat pispot dan pengalas 24. Kenakan kembali pakaian bagian bawah pasien, rapikan tempat tidur. 25. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan 26. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan D. Dokumentasi: Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Instalasi Rawat Inap		